



Duta Sampah Sekolah: Pelatihan Dai Tematik Peduli Sampah di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) Grinting Brebes

Halim Purnomo^{*1}, Surtisno², Abdul Aziz³, Aris Slamet Widodo⁴, Hisyam Syafii⁵, Nano Prawoto⁶

^{1,2,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

³UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

ABSTRACT

SCHOOL WASTE AMBASSADOR: THEMATIC TRAINING ON CARING FOR WASTE AT MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH (MII) GRİNTING BREBES. Maintain human survival and the preservation of the planet. By paying attention to environmental health, we not only protect ourselves, but also future generations. The aim of this research community service activity is to provide knowledge and outreach, especially thematic training regarding waste care for the school environment and surrounding community. The activities were held on 28-30 January 2024 with a total of 234 students and 14 teachers participating. The method used is a case study. Data collection is carried out through various methods, such as in-depth interviews, direct observation during training, analysis of documents related to the program, as well as regular monitoring and evaluation of program implementation. Based on the research results, it shows that participants have increased knowledge and roles in pre- and post-activities such as having a sense of responsibility, being able to sort waste between organic and inorganic, and forming habits to reduce the use of plastic waste.

Keywords: Waste Ambassador; Care about waste; Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting; Environmental outreach; Healthy living

ABSTRAK

Merawat lingkungan dan mengelola sampah secara baik memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan hidup manusia dan kelestarian planet ini. Dengan memperhatikan kesehatan lingkungan, kita tidak hanya melindungi diri sendiri, tetapi juga generasi yang akan datang. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui dan sosialisasi terutama pelatihan dai tematik perihal peduli sampah bagi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Adapun kegiatan dilaksanakan pada 28-30 Januari 2024 dengan jumlah peserta 234 siswa siswai dan 14 guru. Metode yang digunakan ialah sosialisasi pengetahuan tentang pentingnya mengelola sampah untuk menjaga pelestarian lingkungan. Pelaksanaan Pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan arti penting kontribusi siswa untuk kebaikan lingkungan pada hal menjaga kebersihan serta menumbuhkan semangat dan rasa tanggung jawab siswa. Selanjutnya memilih beberapa siswa perwakilan setiap kelasnya menjadi duta sampah sebagai icon Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting.

Kata Kunci : Duta sampah; Peduli sampah; Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting; Sosialisasi lingkungan; Hidup Sehat

Received: 09.08.2024	Revised: 12.10.2024	Accepted: 23.12.2024	Available online: 26.12.2024
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Suggested citation:

Purnomo, H., Surtisno, Aziz, A., Widodo, A.S., Syafii, H., Prawoto, N. (2024). Duta Sampah Sekolah: Pelatihan Dai Tematik Peduli Sampah di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) Grinting Brebes. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 60-67. DOI: 10.24235/dimasejati.v6i2.18320

OpenAccess URL: <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/view/000>

¹ Corresponding Author: Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Kalurahan Tamantirto, Kasihan, Bantul, D. I. Yogyakarta. Email: halimpurnomo@umy.ac.id

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan kunci untuk menjaga kesejahteraan manusia dan kelangsungan kehidupan. Terdapat satu hal tantangan yang sedang dihadapi sekarang ini adalah masalah sampah. Sampah merupakan dampak dari aktivitas manusia yang tidak terkelola dengan baik dan dapat menimbulkan pengaruh yang signifikan terutama pada lingkungan dan kesehatan manusia (Yaqin 2023). Sampah memiliki dampak yang serius terhadap manusia dan lingkungan. Secara langsung, sampah yang berserakan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, mulai dari penularan penyakit akibat paparan bakteri dan virus yang terdapat dalam sampah organik, hingga efek pernafasan yang buruk karena adanya asap dari pembakaran sampah (Axmalia 2020). Selain itu, pencemaran lingkungan oleh sampah juga dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Sampah plastik yang terbuang ke laut misalnya, dapat mematikan satwa laut dan merusak terumbu karang, mengganggu rantai makanan dan menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem laut. Sampah juga dapat mengurangi kualitas air dan tanah, mengganggu proses alami seperti pengendapan air dan penyerapan nutrisi oleh tanaman, sehingga mempengaruhi pertanian dan sumber air bersih (Utami 2023).

Pengelolaan sampah yang buruk dapat menyebabkan pencemaran udara, air, dan tanah. Sampah yang berserakan di lahan-lahan terbuka atau dibuang ke sungai dan laut dapat menyebabkan kerusakan ekosistem dan berdampak negatif terhadap kehidupan laut (Akbar 2023). Lebih dari itu, sampah juga dapat menjadi sumber penularan penyakit, mengancam kesehatan manusia dan hewan (Khoiriyah 2021). Selain itu, menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPN) telah mempublikasikan hasil pengelolaan sampah yang dilakukan oleh 128 kabupaten dan kota se-Indonesia pada tahun 2023, hasilnya menunjukkan pada tahun 2023 terdapat sekitar 17,4 juta ton timbunan sampah tahunan yang dihasilkan. Sebanyak 11,6 ton atau 64,47% telah terkelola, sedangkan 5,8 juta ton atau 35,53% sampah lainnya tidak terkelola dengan baik (Rasyid 2024). Selain itu, Jawa Tengah menurut laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berdasarkan data provinsi kategorisasi dengan sampah penyumbang terbanyak ialah daerah provinsi Jawa Tengah, dimana mampu menghasilkan 5,76 ton atau 16,03% sisa sampah (Annur 2023). Hal ini sebagaimana hasil penelitian dilakukan oleh Novianawati & Sutisno (2022) menjelaskan bahwa sampah masih menjadi permasalahan klasik di Indonesia, terlebih sampah domestik. Pengolahan limbah domestik berupa sampah organik masih cenderung belum terkelola dengan baik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengelola sampah organik yang dihasilkan dari rumah.

Merawat lingkungan dan mengelola sampah secara baik mampu memberikan peran baik terutama menjaga akses keberlangsungan bumi maupun ekosistem kelestarian planet ini. Dengan memperhatikan kesehatan lingkungan, selain itu juga melindungi segenap flora dan fauna maupun manusia, tetapi juga pada generasi yang akan datang. Dengan mengurangi, mendaur ulang, dan mengelola sampah dengan bijaksana, kita dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara, air, dan tanah. Selain itu, tindakan ini juga dapat membantu menjaga keanekaragaman hayati dan keindahan alam. Selain itu peran individu dalam mengkampanyekan peranan penting perihal sampah ini dapat dilakukan sedini mungkin, maka penelitian ini akan mendeskripsikan penanganan dan langkah preventif melalui pendampingan pelatihan dan tematik yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Brebes Grinting, dengan menyelenggarakan kegiatan serta adanya duta sampah sebagai representasi penanganan kampanye terhadap sampah.

BAHAN DAN METODE

Pelatihan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting Brebes. Pelatihan ini terdiri dari 2 tahap dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun waktu perencanaan dilakukan selama bulan desember hingga januari tahun 2023 sebanyak 1 kali pertemuan. Adapun kegiatan tersebut melibatkan dosen pembimbing pelatihan dan tim dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada saat persiapan melakukan kegiatan seperti tahap observasi lapangan, melakukan wawancara, dan identifikasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui dan penandatanganan surat kerja sama kegiatan pelatihan tersebut di lingkungan sekolah, selain itu bertujuan untuk mengetahui gambaran kegiatan dan lingkungan sekolah.

b. Pelaksanaan Program

Waktu pelaksanaan program dimulai dari 28-30 januari 2024. Tahap ini terdiri dari pelatihan, sosialisasi kampanye sampah, dan pemberian duta sampah kepada siswa. Kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah yang terintegrasi dengan topik pengelolaan sampah sejak dini. Pelaksanaan program kegiatan pelatihan sampah di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting merupakan langkah proaktif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola sampah secara berkelanjutan. Melalui program ini, siswa diberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya pengelolaan sampah, termasuk pemisahan jenis sampah, teknik pengomposan, dan praktik daur ulang. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan platform bagi siswa untuk memahami dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Dengan menyediakan sesi praktik langsung, seperti pembuatan kompos dan pengolahan sampah plastik, siswa dapat memperoleh keterampilan konkret yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, partisipasi aktif dalam program ini juga membangun rasa kepemilikan terhadap lingkungan di antara peserta, mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan di komunitas mereka masing-masing. Melalui evaluasi berkala dan umpan balik dari peserta, program ini dapat terus ditingkatkan untuk mencapai dampak yang lebih besar dalam upaya mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dan mempromosikan gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

Pelaksanaan program "Duta Sampah Sekolah: Pelatihan Dai Tematik Peduli Sampah di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting Brebes" melibatkan serangkaian langkah yang sistematis. Pertama-tama, tim Pengabdian mengidentifikasi tujuan program serta konteks sosial, ekonomi, dan lingkungan di mana program tersebut dilaksanakan. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan seleksi subyek studi yang mencakup pengelola program, fasilitator pelatihan, dan peserta dengan tujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pelaksanaan program. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, seperti wawancara mendalam, observasi langsung selama pelaksanaan pelatihan, analisis dokumen terkait program, serta pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program (Creswell. J. W. 2018). Data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang relevan untuk mendapatkan pelaksanaan pengabdian yang tepat sasaran. Hasil analisis ini diinterpretasikan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program dengan menyoroti keberhasilan, tantangan, dan pelajaran yang dapat dipetik untuk pengembangan program di masa mendatang. Selanjutnya tim Pengabdian memberikan umpan balik dan rekomendasi kepada pihak terkait serta memberikan saran-saran bagi pihak-pihak yang ingin melaksanakan program serupa. Dengan demikian pelaksanaan program pengabdian ini memberikan gambaran secara

deskriptif pada program kegiatan "Duta Sampah Sekolah" di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting Brebes dan dampaknya terhadap peserta dalam mengelola sampah secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan tentang program "Duta Sampah Sekolah: Pelatihan Dai Tematik Peduli Sampah di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting Brebes" menggambarkan pentingnya pendekatan tematik dan peran strategis para dai dalam membangun kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Melalui program ini, para peserta tidak hanya diberikan pengetahuan praktis tentang pengelolaan sampah, tetapi juga dibekali dengan pemahaman mendalam tentang urgensi menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini sesuai dengan peran penting para dai dalam menyampaikan pesan-pesan peduli lingkungan kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Dengan menggunakan metode pelatihan yang tematik dan melibatkan para dai sebagai fasilitator, program ini mampu menciptakan ikatan emosional yang kuat antara peserta dengan isu sampah dan lingkungan. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan aktif dalam mempraktikkan pengetahuan yang mereka peroleh melalui kegiatan nyata seperti pengelolaan sampah di sekolah dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pengelolaan sampah, tetapi juga membentuk sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan, yang merupakan modal berharga untuk menciptakan perubahan positif dalam perilaku dan kebiasaan sehari-hari.

Tujuan dari program "Duta Sampah Sekolah: Pelatihan Dai Tematik Peduli Sampah di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting Brebes" adalah beragam. Pertama, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting Brebes tentang pentingnya pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Melalui pendekatan tematik yang digunakan dalam pelatihan, tujuan kedua dari program ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada siswa tentang teknik-teknik pengelolaan sampah yang berkelanjutan seperti pemisahan sampah, daur ulang dan pengomposan. Selain itu, program ini juga ditujukan untuk mendorong perubahan perilaku siswa dalam mengelola sampah di lingkungan sehari-hari mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Salah satu aspek penting dari program ini adalah melibatkan para siswa sebagai duta sampah sekaligus menjadi fasilitator penggerak kebersihan lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting. Dibentuknya duta-duta Sampah ini bertujuan mengaktifkan peran strategis para siswa dalam menyampaikan pesan-pesan peduli lingkungan kepada teman-temannya secara khusus dan Masyarakat pada umumnya terutama generasi muda. Adapun jumlah siswa yang terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting sebagai berikut maupun guru yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Siswa 2022/2023

Tingkat	Laki-laki	Perempuan
1	26	25
2	14	8
3	6	12
4	23	20
5	21	28
6	28	23

Adapun jumlah rekapitulasi jumlah siswa untuk kelas 1 terdapat 26 laki-laki dan 35 perempuan, untuk kelas 2 terdapat 14 laki-laki dan 8 perempuan, kelas 3 terdapat 6 laki-laki dan

12 perempuan, kelas 4 terdapat 23 laki-laki dan 20 perempuan, kelas 5 terdapat 21 laki-laki dan 28 perempuan, dan kelas 6 terdapat 28 laki-laki dan 23 perempuan.

Tabel 2. Data Pendidik dan kependidikan

Laki-laki	Perempuan
4	10

Berdasarkan data Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah terdapat 4 guru laki-laki dan 10 guru perempuan sebagai fasilitator pendidik dan kependidikan. Berdasarkan data di atas didapatkan sejumlah siswa maupun guru yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Setelah mengetahui gambaran jumlah dan observasi baik terhadap siswa maupun lingkungan sekolah selanjutnya, siswa dan guru mengikuti kegiatan sosialisasi perihal sampah di ruang kelas sekolah. Kegiatan pemaparan materi ini berlangsung selama 1 jam yang disampaikan oleh Dosen dari Tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan pemaparan materi ini dilakukan dengan metode ceramah yaitu pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber. Kegiatan pemaparan ini juga diselengi dengan praktik dan contoh konkrit pada saat sesi sosialisasi berlangsung. Selanjutnya kegiatan terdapat penampilan yang disampaikan oleh siswa setiap kelasnya untuk menyampaikan perihal sosialisasi maupun ceramah perihal pentingnya menjaga lingkungan dari sampah. Setiap kelas siswa mengirimkan setidaknya 2 perwakilan untuk tampil dan menyampaikan gagasan dan cermahnya. Kegiatan ini berlangsung sekitar 1 jam dengan antusias siswa maupun guru. Dalam kegiatan selanjutnya, siswa diharapkan mampu memberikan peranan dan penampilan sebagai duta sampah yang dimana akan memiliki peranan secara individu maupun kolektif dalam mengkampanyekan pentingnya menjaga lingkungan dari sampah. Sebanyak 20 siswa menampilkan karyanya. Selanjutnya setelah melaksanakan kegiatan tersebut dipilih setiap kelasnya menjadi juara sebagai perwakilan kelas.



(a)



(b)

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan lingkungan dari sampah. (a) Kegiatan pemberian Materi. (b) Kegiatan penyerahan duta sampah

Selanjutnya setelah kegiatan sosialisasi, seluruh siswa yang mengikuti acara tersebut memberikan praktik nyata terutama pada hal pengelolaan sampah dan peningkatan kesadaran lingkungan di sekolah maupun rumah. Hal tersebut memberikan kesan serta semangat individu pada siswa dalam melatih kebiasaan terutama dalam pengelolaan sampah dan mengkampanyekan pilah sampah, selain itu juga memberikan dampak terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat

sekitar terhadap kegiatan tersebut. Pengelolaan sampah sejak dini memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan kesehatan manusia (Hidayati 2020). Fungsi utamanya adalah mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah terhadap lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan melakukan pemilahan sampah di sumbernya, penggunaan kembali, daur ulang, dan pengurangan konsumsi bahan-bahan yang sulit terurai dapat mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, sehingga mengurangi pencemaran lingkungan dan mengekang dampak buruknya terhadap ekosistem (Septiani 2019). Selain itu, pengelolaan sampah sejak dini juga berperan dalam konservasi sumber daya alam yang tak terbarukan karena dengan memanfaatkan kembali dan mendaur ulang bahan-bahan yang sudah tidak terpakai kita dapat mengurangi penggunaan sumber daya alam yang baru. Dampaknyapun sangat signifikan, dengan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, kita dapat mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh polusi lingkungan dan memastikan ketersediaan sumber daya alam yang cukup bagi kehidupan manusia dan makhluk lainnya (Arliman 2018). Dengan demikian pengelolaan sampah sejak dini bukan hanya penting untuk keberlanjutan lingkungan, tetapi juga untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia serta biodiversitas bumi (Moridu 2023). Adapaun hasil program pengabdian menunjukkan pra dan pasca kegiatan siswa memiliki antusias dan kegembiraan dan pembahasan terutama nilai-nilai moral seperti adanya rasa tanggung jawab, mampu mengetahui mana yang disebut sampah organik dan anorganik, melatih untuk memilah sampah dan kesadaran terhadap lingkungan sekolah dan sekitar.

Hasil ini seperti pada kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pangabdi bahwa kegiatan pengabdian masyarakat terkait sosialisasi sampah pemahaman maupun wadah pengetahuan edukasi siswa sedini mungkin. Adapun maksud dari kegiatan tersebut membangun kualitas lingkungan dengan upaya sosialisasi peduli lingkungan dari sampah plastik. Kegiatan tersebut memberikan tujuan lain seperti menanamkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan bersih dan kesehatan lingkungan, mengurangi penggunaan sampah plastik, menggunakan wadah kemasan isi ulang, serta memisahkan sampah plastik (anorganik) dari sampah organik yang memiliki tekstur lembab. Kegiatan tersebut dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting seperti pada Nomor 13 yang terdiri dari 26 anak siswa kelas 3. Hasil dari program pengabdian tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan peserta antara sebelum dan setelah kegiatan seperti data dari hasil program pengabdian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan dai tematik duta sampah yang diikuti oleh 234 siswa dan 14 guru di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Grinting Brebes memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan pengetahuannya berkaitan dengan pengelolaan sampah dan pelatihan dai tematik. Selanjutnya dipilih perwakilan kelas menjadi Duta Sampah Sekolah. Hal ini dibuktikan melalui hasil dari perbandingan antara pra dan pasca kegiatan dimana memiliki wawasan dan pengetahuan baru meningkat. Dengan meningkatnya pengetahuan siswa siswi mampu memberikan dampak nyata terutama dalam hal peranan individu dalam menjaga lingkungan dan kebersihan dari sampah.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih banyak kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Prof. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P., IPM., ASEAN. Eng., Tim Pengabdian Masyarakat dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memeberikan kesempatan kepada

kami untuk melakukan promram pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Reviewer yang telah berkenan membaca dan memberikan masukan demi kesempurnaan artikel ini.

REFERENSI

- Akbar, M., & Maghfira, A. 2023. "Pengaruh Sampah Plastik Dalam Pencemaran Air Laut Di Kota Makassar." *SENSISTEK: Riset Sains dan Teknologi Kelautan*. 6 (1): 25-29. doi:10.62012/sensistek.v6i1.24234.
- Annur, Cindy Mutia. 2023. Jawa Tengah, Provinsi Penghasil Sampah Terbanyak di Indonesia . 10 09. <https://data.goodstats.id/statistic/ainirasyid16/10-kota-indonesia-penghasil-timbul-an-sampah-terbanyak-sepanjang-2023-JzP80#:~:text=Hasilnya%2C%20pada%20tahun%202023%20terdapat,%2C47%25%20sampah%20telah%20terkelola>.
- Arliman, L. 2018. "Eksistensi Hukum Lingkungan dalam Membangun Lingkungan Sehat Di Indonesia." *Lex Librum: Jurnal Ilmu Hukum* 5 (1): 761-770. doi:10.46839/ljih.v5i1.116.
- Axmalia, A., & Mulasari, S. A. 2020. ". Dampak tempat pembuangan akhir sampah (TPA) terhadap gangguan kesehatan masyarakat." *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)* 6 (2): 171-176. doi:10.25311/keskom.Vol6.Iss2.536.
- Creswell. J. W., & Poth, C. N. 2018. *Qualitative inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publication. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-inquiry-and-research-design/book246896>.
- Hidayati, N., Putra, A., Dewita, M., & Framujastri, N. E. 2020. "Dampak dinamika kependudukan terhadap lingkungan." *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan* 1 (2): 80-89. <http://jkpl.pjj.unp.ac.id/index.php/JKPL/article/view/14>.
- Khoiriyah, H. 2021. " Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal." *Indonesian Journal of Conservation* 10 (1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/ijc/article/view/30587>.
- Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. 2023. "Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (4): 7121-7128. doi:10.31004/cdj.v4i4.18699.
- Novianawati, N., & Sutisno, A. N. (2022). Pendampingan Pengolahan Sampah Domestik Melalui Tong Sampah Tanam. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v4i1.10816>
- Rasyid, Nur Aini. 2024. 10 kota indonesia penghasil timbulan sampah terbanyak sepanjang 2023 . Maret 11. <https://data.goodstats.id/statistic/ainirasyid16/10-kota-indonesia-penghasil-timbul-an-sampah-terbanyak-sepanjang-2023-JzP80#:~:text=Hasilnya%2C%20pada%20tahun%202023%20terdapat,%2C47%25%20sampah%20telah%20terkelola>.
- Septiani, B. A., Arianie, D. M., Risman, V. F. A. A., Handayani, W., & Kawuryan, I. S. S. 2019. "Pengelolaan sampah plastik di Salatiga: praktik dan tantangan." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 17 (1): 90-99. doi:10.14710/jil.17.1.90-99.
- Utami, A. P., Pane, N. N. A., & Hasibuan, A. 2023. "Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup." *Cross-border* 6 (2): 1107-1112. <http://www.journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/2138>.
- Yaqin, R. I., Arkham, M. N., Demeianto, B., Hasibuan, N. E., & Sihombing, N. 2023. "Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik sebagai Bentuk Upaya Mengurangi Sampah di Wilayah Pesisir Kota Dumai." *Dedikasi PKM* 4 (2): 273-281. doi:10.32493/dedikasipkm.v4i2.30139.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2024 Lilis Nur H., Asdar Djamereng, Sitti Rahbiah, Rayhana Bahar, Mush'ab Al M., Putri Bimadayanti, Fitra Ramadani

Published by LP2M of IAIN Syekh Nurjati Cirebon